

Analisa pengaruh variabel-variabel moneter dalam sistem perbankan dan beban tanggungan terhadap tabungan masyarakat di DKI Jakarta (1980-1990) uji model Schmidt-Hebbel, Webb-Corsetti

Bayu Samudro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184437&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan semakin tidak menentunya harga minyak di pasaran internasional dan jumlah pinjaman yang semakin sulit didapat serta pembayaran utang yang semakin berat, maka sektor non-migas menjadi andalan penerimaan bagi Indonesia untuk membiayai kelangsungan pembangunan. Salah satu dari sektor non-migas tersebut adalah tabungan masyarakat yang sudah saatnya untuk dilihat sebagai salah satu sumber penerimaan yang cukup potensial guna memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model Schmidt-Hebbel, Webb-Corsetti di DKI Jakarta dengan melihat peranan variabel-variabel moneter dan demografi yang ada dalam model tersebut pada tingkat tabungan masyarakat di DKI Jakarta.

Pengujian model dilakukan dengan menggunakan OLS (Ordinary Least Square) dengan memakai data yang bersifat kuartalan dari tahun 1980- 1990.

Data-data diperoleh dari berbagai perpustakaan yang ada, misalnya BPS, BI, perpustakaan FE-UI, dengan beberapa penyesuaian yang dilakukan agar data tersebut relevan dengan kondisi di DKI Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tabungan masyarakat di DKI Jakarta dipengaruhi oleh pendapatan disposibel, jumlah bantuan dan pemerintah daerah, tingkat suku bunga, inflasi, jumlah alat likuid masyarakat, dan jumlah bantuan dari pemerintah pusat

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah untuk lebih meningkatkan jumlah tabungan masyarakat di DKI Jakarta maka variabel-variabel di atas harus diperhatikan perkembangannya dan diantisipasi dengan baik. Sektor perbankan juga harus terus meningkatkan earakerja agar dapat efisien dan efektif sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menabung atau menyisihkan sebagian pendapatan mereka di sektor perbankan.